

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku pemeliharaan kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 61 (68,6%).
2. Gambaran status kesehatan gigi pada anak usia sekolah dalam penelitian ini dengan kategori karies sedang sebanyak 27 (30,3%).
3. Hasil Uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,515 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi pada anak usia sekolah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Pihak guru dapat meningkatkan program edukasi kesehatan gigi melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi lebih dari satu kali dalam setahun agar dapat memberikan intervensi lebih dini terhadap masalah kesehatan gigi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, seperti menyikat gigi secara teratur dengan teknik yang benar serta mengurangi konsumsi makanan manis yang dapat memicu kerusakan gigi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berkontribusi terhadap status kesehatan gigi anak usia sekolah.